

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang berperan sebagai khalifah dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang banyak itu dengan untuk kebutuhan hidupnya. Dalam pandangan Islam, nikmat Allah hampir tak terbatas.¹Manusia merupakan elemen hidup dan pokok dari setiap program pembangunan. Mereka adalah tujuan dan sekaligus sebagai sasaran pembangunan, dan apabila mereka tidak dipersiapkan secara tepat untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan, dan kepentingan dirinya tidak dilindungi dalam batas-batas kesejahteraan social, tidak mungkin akan berhasil mengaktualisasikan tujuan-tujuan pokok Islam dalam pembangunan.²Islam menjadikan kenikmatan dunia sebagai sarana untuk meningkatkan spiritual manusia dan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt yang menciptakannya, jika segala kebutuhan pribadi dan keluarga mencukupi, seseorang akan hidup tenang dan bisa beribadah lebih khusuk kepada tuhan nya.³

Bicara dengan ketentraman hidup, Usaha Ekonomi Desa merupakan program dalam mensejahterakan masyarakat, akan tetapi lembaga ini bertanggungjawab atas pengelolaan dana dengan baik. Dalam ilmu manajemen pengelolaan dana dapat terlihat dari laporan keuangan yang

¹Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press, 2003), hal. 5

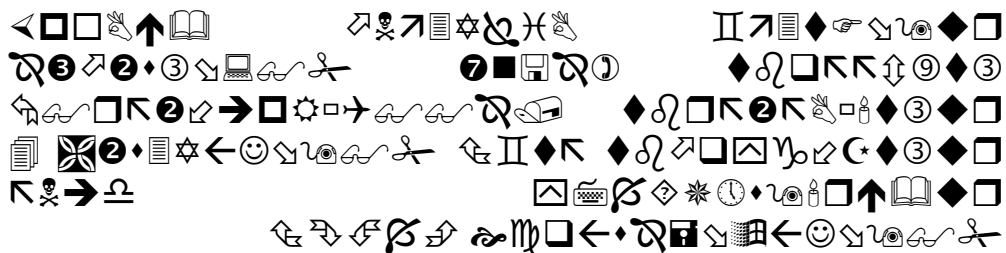
²Mawardi, Darmawan Tia Indrajaya, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat*, (Pekanbaru: Suska Press 2011) hal. 1

³Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1997), cet, 1, h. 85

dihasilkan dan dibandingkan dari tahun ke tahun bisa dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana suatu dana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan.⁴

Pengelolaan disebut juga manajemen. Manajemen atau pengelolaan adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁵

Adapun dasar Hukum prinsip dalam pengelolaan dana tercantum dalam QS. Ali-Imran:104)



Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung"(QS. Ali-Imran: 104)⁶

Ayat diatas menegaskan bahwa setiap golongan manusia atau sekelompok manusia yang biasanya disebut sebuah organisasi hendaklah ada diantaranya umat yang menyeru kepada yang kebajikan dan yang ma'ruf agar tidak terjadi kemungkaran dalam sebuah organisasi, terutama dalam pengelolaan dana.

⁴ Drs. H. Sutrisno, mm, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2001) cet ke-2. Hal. 254

⁵Mujamil Qomar, *Manajemen Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 163

⁶Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Hal. 63

Pengelolaan dana merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu individu, organisasi atau perusahaan. Pengelolaan dana dimaksud sebagai suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi dana.⁷

Upaya pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan, terdapat perbedaan pembangunan ekonomi mengandung pengertian sebuah upaya yang dilakukan oleh suatu Negara dengan tujuan mengembangkan kegiatan ekonomi. Sedangkan ekonomi pembangunan merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah ekonomi suatu Negara, menganalisis dan memberi formulasi terhadap permasalahan yang dihadapi.⁸

Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islami, kita sudah melihat bahwa angka rata-rata perkapita tidak menyediakan kepada informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya. Ini sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif atau kebutuhan dasar barang dan jasa, sebagai presentase total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena, kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi dan pelayanan public lainnya, sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu Negara atau bangsa.⁹

⁷E. Mulyasa, *Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 47

⁸Hadi Prayitno, Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996) Cet-1, hal.35

⁹Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana.2009) cet-2, hal 31

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi selama pembangunan jangka panjang pertama, selain meningkatkan kesejahteraan rakyat, juga telah menumbuhkan kembangkan usaha besar, usaha menengah, usaha kecil, dan koperasi.

Berdasarkan konsep, Usaha Ekonomi Desa yang di bawah naungan lembaga pemberdayaan masyarakat yang mempunyai kedudukan sebagai mitra pemerintahan desa/kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat bertujuan:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan menyalurkan aspirasi melalui wakil-wakilnya kepada pemerintah serta membantu merumuskan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam akselirasi pemberdayaan agar terwujud kesejahteraan masyarakat
- b. Meningkatkan kemampuan dan taraf hidup ekonomi masyarakat
- c. Berperan aktif dalam membina masyarakat
- d. Menumbuhkembangkan semangat kesetiakawanan social dalam membantu ketahanan masyarakat sebagai ketahanan nasional.¹⁰

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintahan daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembanguan. Dana

¹⁰Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Kelayang Desa Pelangko, *Panduan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atas Keputusan Kepala Desa Pelangko*, (Desa Pelangko Periode 2013-2016)

bantuan ini adalah dana usaha ekonomi desa/kelurahan berupa simpan pinjam yang diberikan kepada masyarakat secara bergilir. Program pemberdayaan masyarakat ini diselenggarakan bertujuan untuk mengembangkan ekonomi dan mensejahterakan kehidupan masyarakat khususnya ditingkat pedesaan/kelurahan.¹¹

Pada kasus dilapangan, Lembaga Pemberdayaan ini merupakan lembaga desa, sedangkan programnya Usaha Ekonomi Desa yang dibawah naungan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Usaha Ekonomi Desa yang mengelola dana untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat agar bisa membantu dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga masyarakat.

Salah satunya di Jl. Keramat, Desa Pelangko, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu, program pemberdayaan masyarakat di desa pelangko merupakan langkah pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pemberian dana usaha di mulai dari Rp. 3.000.000-s.d Rp. 5.000.000. Dana ini adalah dana bantuan pemerintah untuk masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, dana tersebut dipinjamkan kepada masyarakat untuk modal usaha masyarakat. Dari program ini diharapkan masyarakat mampu mengembangkan usaha ekonomi pada bidangnya masing-masing.

Menurut Ibu Rina salah satu anggota Usaha Ekonomi Desa, dana tersebut dipinjamkan kemasyarakat untuk menambah modal usahanya, namun pada kenyataan banyak masyarakat tidak menggunakan dana sebagai modal

¹¹Mawardi, Darmawan Tia Indrajaya, Op.cit. hal. 5

usaha, tapi digunakan untuk membayar kredit motor, sehingga dana tersebut tidak bisa diolah masyarakat dengan baik, mengakibatkan peminjam tidak bisa membayar dana yang telah dipinjam.¹²

Ibu Sumarni juga mengatakan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini sangat membantu, dengan syarat yang mudah dan pengambilan dananya juga sangat mudah.¹³

Kurangnya dalam pengelolaan dana dalam mensejahterakan masyarakat sehingga tidak tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelum melakukan bangunan. Maka dari itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN DANA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PELANGKO DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, perlu ada batasan masalah. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengelolaan dana lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pemberian dana perencanaan perekonomian masyarakat kecil dengan program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) sejak Januari tahun 2012 sampai dengan Desember 2014.

¹²Wawancara Ibu Rina, Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat: tgl 2 Agustus 2014 di pelangko

¹³Wawancara Ibu Sumarni, Tokoh Masyarakat Peminjam Dana : tgl 2 Agustus 2014 di pelangko

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Usaha Ekonomi Desa dalam mengelola dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Apa saja kendala dalam mengelola dana Usaha Ekonomi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana Usaha Ekonomi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya Usaha Ekonomi Desa dalam mengelola dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelangko.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pengelolaan dana Usaha Ekonomi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelangko.
- c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana Usaha Ekonomi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pelangko.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri dalam menerapkan disiplin ilmu yang diterima selama di bangku kuliah.
- b. Dapat dijadikan pedoman bagi pihak yang berkepentingan apabila bermaksud melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, karena lebih mudah dijangkau dan lebih efisien dalam penggunaan waktu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pengurus beserta anggota Usaha Ekonomi Desa sedangkan Objeknya pengelolaan dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang di antaranya 5 orang pengurus Usaha Ekonomi Desa dan 30 orang Nasabah peminjam di Usaha Ekonomi Desa teknik yang digunakan adalah *Total Sampling*.

4. Sumber Data

- a. Data Primer: data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan masyarakat di desa Pelangko
- b. Data Sekunder: data yang diperoleh dari riset perpustakaan beserta toko masyarakat yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan narasumber yang terdiri dari ketua, anggota-anggota lembaga pemberdayaan masyarakat, beserta masyarakat umum di desa Pelangko.
- c. Angket , yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden serta beberapa alternatif pilihan jawabannya untuk mendapatkan data-data tentang permasalahan yang diteliti.

6. Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif Kualitatif yang analisis dengan jalan mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis dari data-data tersebut, kemudian diuraikan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti.

7. Metode Penelitian

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkapkan uraian atas fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis menerapkan dalam sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya desa pelangko, sejarah singkat Usaha Ekonomi Desa, keadaan penduduk, keadaan pendidikan dan social agama, mata pencaharian penduduk, adat istiadat. Sejarah singkat usaha ekonomi desa, visi dan misi usaha ekonomi desa. Tugas pengelola usaha ekonomi desa.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian dan dasar pengelolaan dana, pengertian Usaha Ekonomi Desa, dasar hukum Usaha Ekonomi Desa, bentuk-bentuk program pemberdayaan masyarakat,

tujuan Usaha Ekonomi Desa , tinjauan ekonomi islam terhadap Usaha Ekonomi Desa, struktur Usaha Ekonomi Desa

BAB IV :HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang langkah-langkah atau upaya Usaha Ekonomi Desa dalam mengelola dana, kendala dalam pengelolaan dana dan bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana Usaha Ekonomi Desa,

BABV :PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA